

Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Di Desa Sumorame Kabupaten Sidoarjo

Oleh:

Pramudita Aurelia Sivaur Rohmah,
Hendra Sukmana
Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Februari, 2026



Pendahuluan

Dalam kerangka otonomi daerah yang mengadopsi sistem desentralisasi, pemerintah desa diberikan kewenangan penuh untuk mengelola dan meningkatkan pendapatan asli desa tanpa keterlibatan langsung dari pemerintah pusat. Kewenangan ini diharapkan mampu mendorong setiap daerah untuk memperkuat kapasitas pembangunan secara mandiri sekaligus memunculkan iklim kompetisi sehat antarwilayah dalam konteks pembangunan regional (Irawati & Martanti, 2017). Esensi utama dari penerapan otonomi daerah adalah mempercepat pertumbuhan ekonomi, mengurangi ketimpangan sosial, serta meningkatkan mutu pelayanan publik agar lebih sesuai dengan kebutuhan, potensi, dan karakteristik masyarakat setempat. Melalui kebijakan ini, daerah memperoleh peluang untuk mengelola potensi serta aset desa secara lebih optimal. Pengelolaan aset yang efektif diyakini dapat mempercepat pembangunan desa, menyediakan infrastruktur yang layak, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang pada akhirnya berkontribusi positif terhadap peningkatan indeks pembangunan manusia (Azbihardiyanti, 2020).

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Penelitian ini difokuskan pada strategi pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) serta keterkaitannya dengan upaya penguatan kapasitas kelembagaan dan pemanfaatan potensi desa, adapun rumusan masalah dijabarkan sebagai berikut:

1. Menganalisis dan mendeskripsikan strategi (BUMDes) Desa Sumorame dalam meningkatkan pendapatan asli desa (PADes) ?

Metode

Jenis Penelitian

Metode Penelitian Kualitatif

Teori Strategi Menurut David J. Hunger & Thomas L. Wheelen (2011)

1. Analisis Lingkungan (Environmental Scanning)
2. Perumusan Strategi (Strategy Formulation)
3. Implementasi Strategi (Strategy Implementation)
4. Evaluasi dan Pengendalian (Evaluation and Control)

Teknik Pengumpulan Data

Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

Lokasi Penelitian

Desa Sumorame Kecamatan Candi
Kabupaten Sidoarjo

Teknik Penentuan Informan

1. Ketua BUMDes
2. Pengurus BUMDes
3. Sekretaris Desa

Sumber Data

Data Primer dan Data Sekunder

Hasil

Strategi BUMDes Desa Sumorame dalam meningkatkan pendapatan asli desa (PADes)

Strategi BUMDes Desa Sumorame dalam meningkatkan PADes dilakukan dengan mengoptimalkan aset desa menjadi unit usaha produktif seperti penyewaan ruko, penyewaan lapangan olahraga, dan warkop. Selain itu, BUMDes melakukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) melalui pelatihan, memanfaatkan media sosial untuk promosi, serta menerapkan perbaikan manajemen dan evaluasi rutin agar pengelolaan usaha lebih efektif dan berkelanjutan.

Pembahasan

Faktor pendukung dan penghambat strategi BUMDes dalam meningkatkan PADes

- Faktor pendukung strategi BUMDes Desa Sumorame dalam meningkatkan PADes meliputi adanya dukungan dari pemerintah desa dan masyarakat, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta potensi desa yang dapat dikembangkan menjadi berbagai unit usaha. Selain itu, lokasi desa yang strategis dan kepemilikan aset desa seperti ruko, lapangan olahraga, dan warkop turut mempermudah BUMDes dalam menjalankan kegiatan usaha sehingga mampu menghasilkan pendapatan.
- Sementara itu, faktor penghambat yang dihadapi BUMDes antara lain keterbatasan kualitas dan jumlah sumber daya manusia (SDM), kurangnya pelatihan dan pengembangan kapasitas pengelola, serta strategi pemasaran dan branding yang belum optimal. Selain itu, BUMDes juga mengalami kesulitan dalam mencari supplier atau mitra usaha serta menghadapi persaingan dengan usaha sejenis yang memiliki sumber daya lebih besar, sehingga mempengaruhi efektivitas pelaksanaan strategi dalam meningkatkan PADes

Temuan Penting Penelitian

Penulis menemukan bahwa penerapan strategi BUMDes Desa Sumorame berdasarkan tahapan analisis lingkungan, perumusan strategi, implementasi, serta evaluasi dan pengendalian mampu mendorong perbaikan kinerja BUMDes dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes). Pengelolaan unit usaha berbasis aset desa seperti penyewaan ruko, lapangan olahraga, dan warkop menjadi sumber utama peningkatan pendapatan. Selain itu, pergantian pengurus dan evaluasi manajemen berdampak positif terhadap perbaikan kondisi keuangan BUMDes. Namun, penelitian juga menemukan bahwa keterbatasan sumber daya manusia, minimnya pelatihan, serta strategi pemasaran yang belum optimal masih menjadi kendala yang perlu dibenahi agar peningkatan PADes dapat lebih maksimal dan berkelanjutan.

Manfaat Penelitian

- **Bagi Pemerintah Desa**
Sebagai bahan evaluasi dan masukan dalam pengelolaan BUMDes guna meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes)
- **Bagi Pemerintah Kabupaten Sidoarjo**
Sebagai referensi dalam perumusan kebijakan dan pembinaan BUMDes di tingkat kabupaten.
- **Bagi Masyarakat Desa Sumorame**
Memberikan pemahaman mengenai peran BUMDes serta mendorong partisipasi masyarakat dalam pengembangan ekonomi desa.
- **Bagi Akademik dan Ilmu Administrasi Publik**
Menambah referensi dan pengembangan kajian keilmuan terkait manajemen strategis dan pengelolaan BUMDes.
- **Bagi Peneliti Selanjutnya**
Menjadi bahan rujukan dan perbandingan bagi penelitian lanjutan dengan tema sejenis.

Referensi

- [1] Amanda, S., & Kawedar, W. (2023). Strategi Bumdes Dalam Meningkatkan Pades Di Desa Punjulharjo Kabupaten Rembang Jawa Tengah. *Diponegoro Journal of Accounting*, vol 12(2), 1–15.
- [2] Asnuryati. (2023). Strategi Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan di Desa: Mendorong Pemberdayaan Komunitas dan Kemandirian Ekonomi Lokal. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 2175–2183.
- [3] Azbihardiyanti, A. (2020). Optimalisasi Pengelolaan Aset Desa Studi Di Desa Simorejo Kec Kepohbaru Kab Bojonegoro. *Jurnal Publika*, 8(1).
- [4] Dharma, I. P. S. G., Suryawan, I. G. B., & Putra, I. M. A. M. (2022). Peranan BUMDes Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa. *Jurnal Prefensi Hukum*, 4(1), 51–55.
- [5] Dwi Phitaloka, R., & Sri Wibawani. (2023). Collaborative Governance BUM Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Sugihwaras Kabupaten Sidoarjo. *Publikauma : Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 11(1), 8–16.
<https://doi.org/10.31289/publika.v11i1.9523>
- [6] Fatzrin, D., & Prathama, A. (2024). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedungwonokerto Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 9(2), 97–103.
<https://doi.org/10.36982/jpg.v9i2.3774>

